

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tipe work-life balance pada wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan "X" kota Bandung yang sudah menikah. Responden dalam penelitian ini adalah wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan "X" kota Bandung yang sudah menikah sebanyak 38 orang yang dijaring dengan menggunakan teknik accidental sampling.*

*Untuk mengukur tipe work-life balance pada wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan "X" kota Bandung yang sudah menikah digunakan alat ukur work-family enrichment oleh Greenhaus yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson (2006) dan work-family conflict oleh Grzywacz dan Carlson (2007), yang kemudian dimodifikasi oleh Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus pearson dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 12 item yang valid dari kuesioner work-family enrichment dengan nilai antara 0.216-0.688 dan reliabilitas 0.830. Sedangkan untuk kuesioner work-family conflict terdapat 17 item yang valid dengan nilai antara 0.294-0.811 dan reliabilitasnya 0.828. Hasil dari kedua alat ukur tersebut kemudian dikombinasikan sehingga didapatkan 4 tipologi yaitu beneficial, harmful, active dan passive work-life balance.*

*Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa tipe work-life balance yang paling dominan pada wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan "X" kota Bandung yang sudah menikah adalah tipe beneficial balance sebesar 86,8%. Artinya bahwa wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan "X" kota Bandung yang sudah menikah, mendapatkan pengalaman enhancement yang tinggi dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga, sedangkan mereka mengalami conflict yang rendah dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga. Peneliti mengajukan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan melibatkan data penunjang yang lebih bervariasi dan mendalam agar dapat melihat keterkaitannya dengan tipe work-life balance, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan faktor-faktor yang memengaruhi penggolongan tipe.*

**Kata kunci :** *work-life balance, work-family enrichment, work-family conflict, wiraswastawan*

## **Abstract**

*This study is conducted to discover the description of work-life balance type in entrepreneur in the field of building materials in the district "X" Bandung who is married. Respondents in this study are 38 people in entrepreneur in the field of building materials in the district "X" Bandung that have been married using accidental sampling technique.*

*The instruments used to measure these type of work-life balance are work family enrichment which is based on theory Greenhaus that have been developed by Dawn S. Carlson (2006), and also work family conflict Grzywacz and Carlson (2007) that have been modified by Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog. Based on validity test using pearson validity and reliability using Alpha Cronbach, there are 12 items valid and 2 items not valid in work-family enrichment questionnaire with range validity value from 0.216-0.688 and reliability value 0.830. In the other hand for work-family conflict questionnaire, researcher obtained 17 item valid and 1 item not valid with range validity value from 0.294-0.811 and reliability value 0.828. Result from both of the instrument are combined to obtain 4 typology of work-life balance such as, beneficial, harmful, active and passive work-life balance.*

*This study is concluded that the dominant type of work-life balance in entrepreneur in the field of building materials in the district "X" Bandung that have been married is beneficial type (86,8 percent). Based on that can be said that they experience high enhancement and low conflict from both of work and family domain with their role. Researcher suggest to have further research with another level and position and use deeper supporting data that can be used to determine which factor that relevant with work-life balance.*

**Keywords :** *work-life balance, work-family enrichment, work-family conflict, wiraswastawan*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINILITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

2.1 <i>Work-Life Balance</i> .....	19
2.1.1 Pengertian <i>Work-Life Balance</i> .....	19
2.1.2 Dimensi <i>Work-Life Balance</i> .....	19
2.1.2.1 <i>Enhancement</i> .....	19
2.1.2.2 <i>Conflict</i> .....	20
2.1.3 <i>Job Demands and Resources</i> .....	20
2.1.3.1 Tuntutan Kerja ( <i>Job demands</i> ).....	20
2.1.3.2 Sumber Daya Kerja ( <i>Job resources</i> ).....	21
2.1.3.3 Sumber Daya Pribadi ( <i>Personal resources</i> ).....	22
2.1.4 Taksonomi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen.....	23
2.1.5 Data Demografis <i>Work-Life Balance</i> .....	25
2.1.5.1 Stress Pekerjaan.....	25
2.1.5.2 <i>Family Characteristics</i> .....	27
2.1.5.3 <i>Employee Characteristics</i> .....	28
2.1.5.4 Karakteristik Pekerjaan.....	29
2.1.5.5 Kehadiran dari Pengukuran <i>Work-Life Balance</i> .....	30
2.1.5.5.1 Sikap Manajer Senior dan Supervisor.....	30
2.1.5.5.2 Sikap Rekan Kerja.....	31
2.2 Konsep Keseimbangan Peran.....	31
2.3 Wiraswastawan.....	33
2.3.1 Pengertian Wiraswastawan.....	33

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

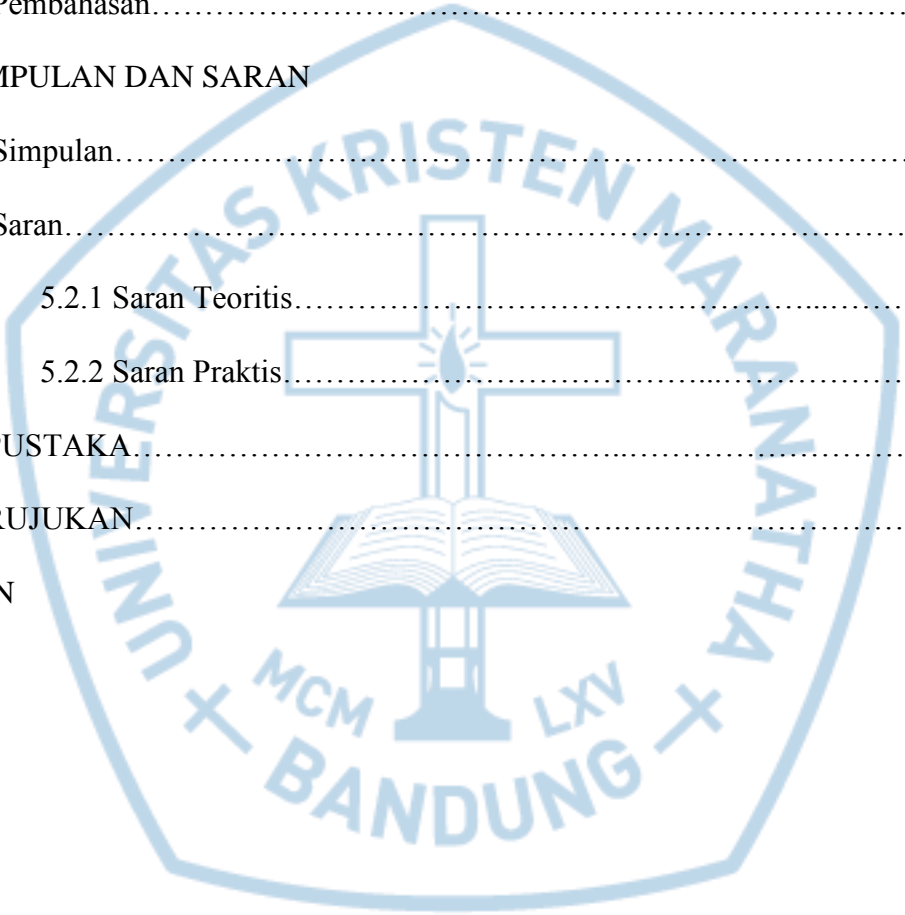
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	34
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	34
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35

3.3.1 Variabel Penelitian.....	35
3.3.2 Definisi Konseptual.....	35
3.3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i> .....	38
3.4.1.1 Prosedur Pengisian.....	39
3.4.1.2 Sistem Penilaian.....	39
3.4.1.2.1 Sistem Penilaian <i>Work-Family Enrichment</i> .....	39
3.4.1.2.2 Sistem Penilaian <i>Work-Family Conflict</i> .....	40
3.4.1.2.3 Sistem Penilaian <i>Work-Life Balance</i> .....	41
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang .....	42
3.4.2.1 Data Pribadi .....	42
3.4.2.2 Data Penunjang .....	42
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i> .....	42
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur .....	42
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	44
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	45
3.5.3 Teknik penarikan Sampel.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

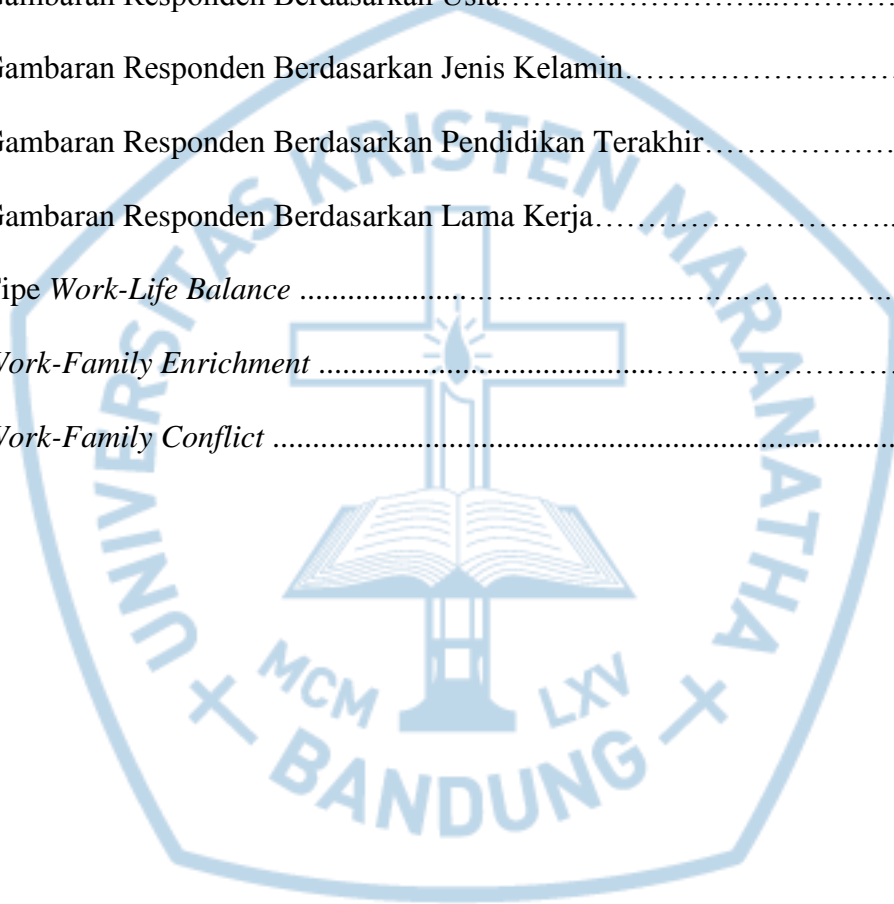
4.1 Gambaran Responden.....	47
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	47
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48

4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Tipe <i>Work-Life Balance</i> .....	50
4.2.2	<i>Work-Family Enrichment</i> .....	50
4.2.3	<i>Work-Family Conflict</i> .....	51
4.3	Pembahasan.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan.....	57
5.2	Saran.....	57
5.2.1	Saran Teoritis.....	57
5.2.2	Saran Praktis.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
DAFTAR RUJUKAN.....		62
LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi <i>Work-Life Balance</i> .....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i> .....	38
Tabel 3.2 Penilaian Item <i>Work-Family Enrichment</i> .....	39
Tabel 3.3 Penilaian Item <i>Work-Family Conflict</i> .....	40
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja .....	49
Tabel 4.5 Tipe <i>Work-Life Balance</i> .....	50
Tabel 4.6 <i>Work-Family Enrichment</i> .....	50
Tabel 4.7 <i>Work-Family Conflict</i> .....	51



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran .....	17
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	34





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	KISI – KISI ALAT UKUR	L-1
	Lampiran 1.1 Kisi – kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-2
Lampiran II	KATA PENGANTAR, INFORMED CONSENT & KUESIONER	L-5
	Lampiran 2.1 Kata Pengantar Kuesioner	L-6
	Lampiran 2.2 Lembar Persetujuan Responden	L-8
	Lampiran 2.3 Kuesioner Data Personel	L-9
	Lampiran 2.4 Kuesioner <i>Work-Life Balance</i>	L-13
Lampiran III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR	L-18
	Lampiran 3.1 Validitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-19
	Lampiran 3.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-21
Lampiran IV	DATA HASIL KUESIONER	L-22
	Lampiran 4.1 Hasil Kuesioner <i>Work-Life Balance</i> Responden	L-23
	Lampiran 4.2 Hasil <i>Work-Family Enrichment</i> Responden	L-26
	Lampiran 4.3 Hasil <i>Work-Family Conflict</i> Responden	L-29
Lampiran V	HASIL PENGOLAHAN DATA	L-32
	Lampiran 5.1 Data Demografis Responden	L-33
	Lampiran 5.2 Gambaran Sampel	L-36
	Lampiran 5.3 Hasil Penelitian <i>Work-Life Balance</i>	L-42
	Lampiran 5.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Tipe <i>Work-Life Balance</i> dengan Data Penunjang	L-44